

**Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar  
Mahasiswa di Organisasi Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial dan  
Politik Universitas Sam Ratulangi**

Oleh

VEKY VERNANDO LAMAHAN

Nicolas Mandey

Stefi Helistina Harilama

**ABSTRAK**

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan sulit melakukan aktivitas belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Komunikasi Antarpribadi dari Biro Kerohanian Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Teori yang digunakan adalah Teori Penguatan atau *reinforcement theory of motivation* yang dikemukakan oleh B.F.Skinner dan Teori *Proceed View*, teori ini merupakan teori komunikasi yang dilihat dari kualitas pribadi. Semakin ia berkualitas, semakin banyak orang yang mendengar dan mau mendengarkan. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus Biro Kerohanian Kristen Fispol Unsrat dalam meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa Fispol Unsrat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode yang umumnya digunakan pada pendekatan kualitatif, yaitu wawancara mendalam (*in depth interview*) dan observasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran komunikasi antarpribadi dari pengurus Biro Kerohanian Kristen Fispol Unsrat belum maksimal dalam memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa Fispol Unsrat. Meskipun demikian, tapi dari Biro Kerohanian Kristen Fispol Unsrat sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjangkau dan memberi motivasi belajar kepada mahasiswa Fispol Unsrat.

**Kata kunci:** Komunikasi Antarpribadi,  
Motivasi Belajar, Mahasiswa

**Latar Belakang**

Organisasi mahasiswa adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa untuk mewedahi bakat, minat dan potensi mahasiswa yang dilaksanakan di dalam sebuah kegiatan dan ekstra kurikuler. Pada dasarnya,

Organisasi Mahasiswa merupakan sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus

organisasi tersebut. Organisasi Mahasiswa tidak boleh keluar dari rambu-rambu utama tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu tri darma perguruan tinggi, tanpa kehilangan daya kritis dan tetap berjuang atas nama mahasiswa, bukan pribadi atau golongan.

Mahasiswa tanpa organisasi bagai kopi tanpa gula, akan terasa hambar karena keduanya memiliki keterkaitan yang sangat kuat. Itulah sebabnya di negeri ini banyak sekali aktivis-aktivis yang lahir dari mahasiswa, dan mahasiswa yang menjadi aktivis itu lahir pula dari sebuah organisasi. Begitu juga dengan Universitas Sam Ratulangi yang sudah banyak melahirkan orang-orang besar yang sangat berpengaruh bagi perkembangan pembangunan di Indonesia. Universitas Sam Ratulangi atau sering disingkat dengan sebutan UNSRAT adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik atau sering disingkat dengan sebutan FISPOL ini adalah salah satu Fakultas yang berada di dalam Universitas Sam Ratulangi.

Fispol mempunyai sebuah organisasi mahasiswa dalam hal ini yang akan kita bahas adalah Biro Kerohanian Kristen (BKK).

Biro Kerohanian Kristen (BKK) Fispol Unsrat adalah Biro Kegiatan Kemahasiswaan yang bersifat kerohanian dan merupakan wadah pelayanan mahasiswa. BKK Fispol Unsrat mempunyai Visi (visi pelayanan

kampus) yang mulia, yaitu menjadikan “Mahasiswa Kristen Fispol Unsrat sebagai sarjana Kristen yang injili” yang hadir ditengah-tengah dinamika kampus yang rentan dengan perubahan-perubahan sosial, dan mempunyai Misi “Mengimplementasikan injil melalui kegiatan rohani dan yang bersifat akademik”. Pelayanan BKK Fispol Unsrat memiliki karakteristik Pelayanan Oikumene. Dalam proses penjangkauan ke mahasiswa Fispol Unsrat secara internal, BKK membentuk sebuah kelompok Pendalaman Alkitab (PA). Kelompok Pendalaman Alkitab (PA) adalah kelompok kecil rohani yang terdiri dari 2 sampai 5 orang bahkan bisa lebih, yang dibentuk oleh pengurus BKK dan dikoordinir oleh Bidang Pelayanan (BP) Pemuridan dan Pembinaan Kelompok (PPK), dan dibagikan saat kegiatan Bina Rohani Mahasiswa Kristen (BRMK) untuk mahasiswa baru disetiap tahunnya. Dalam 1 kelompok PA, dipercayakan 1 orang senior baik itu pengurus atau pekerja yang sudah dipercaya untuk menjadi pemimpin kelompok atau sering disebut sebagai kakak PA. Pengurus adalah mahasiswa kristen yang terdaftar dalam struktur organisasi, sedangkan pekerja adalah semua mahasiswa kristen yang tidak terdaftar dalam struktur organisasi tapi terlibat dalam kegiatan BKK. Tujuan dibentuknya kelompok PA ini adalah agar setiap mahasiswa yang baru memasuki dunia kampus bisa mengenal kampus lewat masing-masing kakak PA yang sudah dibagikan saat dalam

kegiatan Bina Rohani Mahasiswa Kristen (BRMK). Dan juga agar setiap mahasiswa yang baru memasuki dunia kampus bisa diarahkan dan dibimbing oleh setiap kakak PA dalam menghadapi dunia perkuliahan lewat kegiatan-kegiatan yang bersifat rohani. Masa berlaku kelompok PA ini tidak dibatasi karena hubungan dari setiap anggota kelompok PA ini akan tetap terus berlangsung, bahkan sampai mereka lulus dari kampus. Salah satu aspek dalam kegiatan PA adalah Motivasi, yaitu memberikan dorongan kepada mahasiswa baru/adik PA agar mampu melaksanakan perilaku dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Serta memecahkan masalahnya secara efektif dan produktif. Dalam proses pemberian motivasi kepada mahasiswa baru/adik PA, terjadi sebuah bentuk komunikasi antarpribadi antara kakak PA sebagai komunikator dan mahasiswa baru/adik PA sebagai komunikan.

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia. Komunikasi manusia dapat mengekspresikan gagasan, perasaan, harapan, dan kesan kepada sesama serta memahami gagasan, perasaan dan kesan orang lain. Komunikasi tidak hanya mendorong perkembangan kemanusiaan yang utuh, tetapi juga menciptakan hubungan sosial yang sangat diperlukan dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi memungkinkan terjadinya kerjasama

sosial, membuat kesepakatan-kesepakatan penting, dan lain-lain

Setiap orang pasti mempunyai masalah dalam kehidupannya, tidak terkecuali setiap mahasiswa yang berada di Fispol Unsrat. Baik itu masalah didalam kampus maupun diluar kampus, yang tidak diharapkan adalah ketika masalah yang dihadapi itu akan menjadi batu sandungan dalam proses perkuliahan mahasiswa tersebut.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, sulit melakukan aktivitas belajar. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.

Dalam kegiatan PA, kakak PA memegang peranan yang amat penting dan strategis. Kelancaran seluruh proses kegiatan PA sepenuhnya berada dalam tanggung jawab kakak PA. Dalam keseluruhan kegiatan PA, kakak PA harus mampu menciptakan situasi agar adik PA-nya termotivasi untuk memanfaatkan bimbingan yang sedang dijalaninya sebagai satu upaya dalam mengembangkan potensi yang

ada dalam dirinya serta dalam menghadapi masalahnya.

Masalah yang ditemui dalam penelitian ini adalah adik-adik PA yang pernah mengikuti kegiatan BRMK dan telah mendapatkan pembagian kakak PA, dalam proses perkuliahan, mereka mulai mengalami masalah yang mengakibatkan prestasi mereka dikampus mulai menurun, dan ada juga yang mulai terpengaruh kepada pergaulan-pergaulan yang kurang baik sehingga mempengaruhi proses perkuliahan mahasiswa tersebut ke arah yang kurang baik pula. Dalam hal ini, peran seorang kakak PA sangat berpengaruh dan berkaitan dengan masalah yang ditemui dalam penulisan ini. Dan masalah yang ditemui adalah berasal dari sosok kakak PA itu sendiri, yang dimana kualitas pengurus/pekerja (kakak PA) belum mampu untuk menjangkau setiap mahasiswa atau adik PA dalam proses pemberian motivasi belajar.

### **Pengertian Komunikasi**

Menurut Hidayat (2012:19), pengertian komunikasi berasal dari :

“Kata “Komunikasi” berasal dari Bahasa Latin “*Communicare*”, yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Kata *communis* berarti milik bersama atau berlaku di mana-mana, sehingga *communis opinion* berarti pendapat umum atau pendapat mayoritas. Dengan demikian, komunikasi merupakan usaha untuk membangun sebuah kebersamaan yang

dilandasi oleh persamaan persepsi tentang sesuatu sehingga mendorong di antara pelaku komunikasi untuk saling memahami sesuai dengan keinginan atau tujuan bersama”.

Istilah komunikasi menurut pendapat yang dikemukakan Arifin Anwar, (2003: 19-20) tentang pengertian secara etimologis dari komunikasi adalah : “istilah komunikasi itu sendiri terkandung makna bersama-sama (Common, Commonnese dalam bahasa Inggris), istilah komunikasi dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris itu berasal dari bahasa Latin, yakni : *Communicatio*, yang berarti : pemberitahuan, pemberi bagian (dalam sesuatu) penukaran, dimana si pembaca mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, ikut bagian. Kalau kata kerjanya ; *Communicare*, artinya berdialog atau bermusyawarah.”

Jadi pengertian komunikasi dari aspek etimologis seperti yang dikemukakan ahli tersebut adalah : pemberitahuan, pemberi bagian, pertukaran, berdialog atau bermusyawarah.

Secara terminologis, komunikasi menurut Djamarah (2014:13) ialah proses menyampaikan suatu gagasan dari seorang kepada orang lain. Sedangkan komunikasi menurut Komala (2009:73) adalah suatu proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang akan saling memberikan pengertian yang mendalam.

Dari keseluruhan definisi tentang komunikasi yang dikemukakan dapatlah disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, pikiran dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol yang dapat dipahami dengan tujuan untuk mempengaruhi atau merubah sikapnya.

### **Pengertian Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto, 2004)

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000,p.73).

Komunikasi antarpribadi sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima alat indera kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada komunikan kita. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan

Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengoperan gagasan, pendapat atau pemikiran dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol yang dapat dipahami bersama.

penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi tidak langsung yang dicirikan oleh adanya penggunaan media seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi terancang pun.

### **Tujuan Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antarpribadi merupakan action oriented, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi antarpribadi itu bermacam-macam, beberapa di antaranya dipaparkan berikut ini.

1. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain
2. Menemukan diri sendiri
3. Menemukan dunia luar.
4. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis.
5. Mempengaruhi sikap dan tingkah laku.
6. Mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu.

7. Menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi.

8. Memberikan bantuan (konseling). (Suranto Aw, 2011:19)

### **Konsep Komunikasi**

Komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.

**Sumber**, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya disebut source, sender, atau encoder.

**Pesan**, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata message, content atau informasi (Hafied Cangara, 2008;22-24).

**Media**, media adalah alat sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikator kepada khalayak. Pesan-pesan yang diterima pancaindera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan biasanya digunakan media massa (Hafied Cangara, 2008;123-126).

**Penerima**, penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut audience atau receiver. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber.

### **Konsep Peran**

Adapun konsep peran adalah sebagai berikut:

#### 1. Persepsi Peran

Persepsi Peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

#### 2. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh

peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

### 3. Konflik Peran

Saat seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

### 4. Struktur Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1.) Peran Formal

Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen. Contohnya dalam keluarga, suami/ ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, dan lain-lain.

#### 2.) Peran Informal

Peran informal merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat di permukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

### Jenis-Jenis Peran

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekamto, adapun

jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

#### 1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

#### 2. Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

#### 3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

### Konsep Motivasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 64) bahwa "Motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan". Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara jiwa, sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan dalam diri seseorang.

Menurut Mc Donald (Abdul Hadis, 2008:29) "Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Dari pengertian yang

dikemukakan Mc Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu :

1. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena ada tujuan.

Pada intinya bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Jenis – jenis motivasi yang dikemukakan para ahli berbeda-beda. Adapun menurut Hamzah Uno (2009:4) menyatakan bahwa “dari sudut sumber yang menimbulkannya motivasi dibedakan dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.” Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul atas kesadaran diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar, seperti suasana yang kondusif, penghargaan dan hukuman atau ganjaran.

### **Konsep Mahasiswa**

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Dalam penelitian

ini mahasiswa adalah orang-orang yang menimba ilmu pada Universitas Sam Ratulangi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Manado.

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id))

### **Konsep Organisasi Kemahasiswaan**

#### **a. Pengertian Organisasi**

Organisasi berasal dari Bahasa latin organum yang berarti alat atau badan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian organisasi menurut Hasibuan (2013:24) adalah “suatu system perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu”.

#### **b. Organisasi Kemahasiswaan.**

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa (Silvia Sukirman, 2004:72). Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa.

#### c. Organisasi Mahasiswa Intrakampus

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Para aktivis organisasi mahasiswa intrakampus pada umumnya juga berasal dari kader-kader organisasi ekstrakampus ataupun aktivis-aktivis independen yang berasal dari berbagai kelompok studi atau kelompok kegiatan lainnya. Saat pemilu mahasiswa untuk memilih pemimpin senat mahasiswa, pertarungan antar organisasi ekstrakampus sangat terasa.

#### d. Manfaat Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004:70), manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

(a) Melatih bekerjasama dalam bentuk tim kerja multi disiplin.

(b) Membina sikap mandiri. Percaya diri, disiplin, dan bertanggungjawab.

(c) Melatih berorganisasi.

(d) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum.

(e) Membina dan mengembangkan minat dan bakat.

(f) Menambah wawasan.

(g) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa.

(h) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerjasama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga dalam hal prestasi belajar diharapkan juga dapat meningkat. Namun jika dalam melakukan kegiatan organisasi tidak diimbangi dengan faktor-faktor lain seperti motivasi dan disiplin belajar maka kegiatan organisasi akan menghambat dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Namun sebaliknya apabila faktor motivasi dan disiplin belajar tersebut ada dalam diri seseorang tersebut, maka kegiatan organisasi tidak menjadi penghambat untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

### **Teori Penguatan (Skinner)**

Teori Penguatan atau *reinforcement theory of motivation* dikemukakan oleh B.F. Skinner. Teori ini banyak menekankan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah seorang dalam melakukan tindakan. Teori ini kuat atau lemahnya dorongan bagi seorang melakukan suatu tindakan banyak tergantung pada faktor-faktor yang memperkuat atau memperlemah dari hasil tindakan. Suatu tindakan menghasilkan sesuatu yang memuaskan, maka tindakan ini cenderung diperkuat. Dan sebaliknya, apabila suatu tindakan menghasilkan sesuatu yang kurang memuaskan, maka tindakan itu cenderung akan diperlemah. Prinsip ini bagi Skinner disebut dengan Operant Conditioning. Menurut Skinner setiap respon yang terjadi dari suatu stimulus, akan menjadi stimulus baru yang mendorong untuk berperilaku. Dalam konseling klien atau konseli hendaknya diberikan rangsangan yang dapat memberikan kepuasan, dan selanjutnya diberikan penguatan yang dapat dilakukan oleh konselor, ada tiga macam penguatan yang dapat dilakukan oleh konselor dalam mewujudkan perilaku:

- 1). Penguatan Positif, yaitu memberikan penguatan terhadap tindakan yang dinilai positif atau baik.
- 2). Penguatan Negatif, yaitu dengan memberikan penguatan untuk meninggalkan tindakan-tindakan yang dipandang negatif atau kurang tepat.

- 3). Hukuman, yaitu dengan memberikan hukuman-hukuman terhadap mereka yang melakukan tindakan yang dipandang tidak sesuai dengan harapan terdorong untuk melakukan tindakan-tindakan yang tepat.

Hubungan dari Teori Penguatan dengan penelitian ini, yaitu menjelaskan bagaimana BKK memberikan penguatan berupa motivasi kepada anggota organisasi, maupun seorang kakak PA dalam memberikan penguatan berupa motivasi kepada adik PA-nya dengan menggunakan 3 macam penguatan yang dikemukakan oleh B.F. Skinner.

### **Teori Proceed View (Steve Duck)**

Teori ini merupakan teori komunikasi yang merupakan salah satu teori dari pengembangan diri dalam individu seseorang. Teori ini merupakan teori komunikasi yang dilihat dari kualitas pribadi.

Seperti halnya pada Mario Teguh yang berbicara, maka akan banyak orang yang mendengarkan. Dengan kata lain, teori *proceed view* ini dilihat dari siapa yang berbicara, dialah yang didengar. Semakin ia berkualitas, semakin banyak orang yang mendengar dan mau mendengarkan. Sehingga teori ini memerlukan kualitas pribadi terlebih dahulu untuk melanjutkan komunikasinya agar banyak orang yang mendengarkan. Biasanya, teori ini berhubungan dengan kepercayaan pada seseorang. Semakin banyak orang yang percaya dengan orang tersebut,

maka semakin banyak orang yang mau mendengarkan.

Hubungan dengan penelitian ini yaitu, menjelaskan tentang kualitas pribadi seorang kakak PA dalam memberikan motivasi berupa penguatan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dari seorang adik PA.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan kualitas pribadi seorang kakak PA yang akan menentukan baik buruknya proses pemberian motivasi (Penguatan) kepada adik PA-nya. Masalah keterbukaan dari seorang adik PA dalam memberikan informasi tentang dirinya itu tergantung dari kualitas seorang kakak PA. karena seorang adik PA akan melihat apakah “tempat” untuk dia bisa mengungkapkan jati dirinya yang bermasalah, benar-benar bisa dipercaya atau tidak ?

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kualitas pribadi adalah sebuah teladan atau panutan dari seorang kakak PA. Jika seorang kakak PA bisa menjadi teladan yang baik di mata adik PA-nya maka kepercayaan dari seorang adik PA untuk bisa memberikan informasi tentang dirinya semakin besar, dan tujuan dari pemberian motivasi belajar bisa tercapai.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2004 : 3) merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selanjutnya metode kualitatif ini mempunyai beberapa cara yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan. Mulyana (2006 : 148) menyebutkan bahwa, metode penelitian dilakukan dengan cara deskriptif (wawancara tak berstruktur / wawancara mendalam, pengamatan berperan serta), analisis dokumen, studi kasus, studi historis kritis; penafsiran sangat ditekankan alih-alih pengamatan objektif.

### **Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas arah penelitian ini, maka di tentukan fokus penelitian, sesuai dengan rumusan masalah pada bab 1, yaitu bagaimana peran komunikasi antarpribadi mahasiswa dari Biro Kerohanian Kristen dalam menyelesaikan masalah “Motivasi Belajar” mahasiswa dalam Fispol Unsrat, khususnya mahasiswa yang beragama Kristen, adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Kualitas pribadi seorang motivator (kakak PA),
2. Penguatan Positif,
3. Penguatan Negatif, dan
4. Hukuman.

### **Sumber Data/Informan**

Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Pengurus BKK Fispol Unsrat yang sudah menjadi kakak PA dan mahasiswa Kristen Fispol Unsrat yang diluar struktur organisasi. penetapan informan sesuai dengan prosedur secara purpose sampling, dimana informan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Lotland dan Lotland (Moleong, 2003:112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan data primer, selebihnya adalah data tambahan. Artinya, kata-kata dan tindakan dari subjek hanyalah sebuah catatan informasi yang tidaklah memberikan arti apapun sebelum dikategorisasikan dan direduksi.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1986: 75). Demikian dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi orang tua untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu.

#### **1. Kualitas Motivator**

Teori *Proceed View* merupakan teori komunikasi yang adalah salah satu teori dari pengembangan diri dalam individu

seseorang. Teori ini merupakan teori komunikasi yang dilihat dari kualitas pribadi. Seperti halnya pada Mario Teguh yang berbicara, maka akan banyak orang yang mendengarkan. Dengan kata lain, teori *proceed view* ini dilihat dari siapa yang berbicara, dialah yang didengar. Semakin ia berkualitas, semakin banyak orang yang mendengar dan mau mendengarkan. Sehingga teori ini memerlukan kualitas pribadi terlebih dahulu untuk melanjutkan komunikasinya agar banyak orang yang mendengarkan. Begitu juga dengan kualitas pribadi seorang kakak PA, agar tujuan komunikasi antarpribadi dari kakak PA bisa tercapai dan berjalan dengan baik maka seorang kakak PA harus mempunyai kualitas pribadi yang baik dihadapan adik PA. Kualitas pribadi seorang kakak PA dilihat dari karakter, prestasi dikampus maupun diluar kampus, pergaulan, pengetahuan, bahkan sikap saat didepan adik PA apakah bisa dipercaya dan bisa dijadikan teladan atau malah sebaliknya ?. Kakak PA yang berkualitas adalah kakak PA yang mampu merangkul adik-adik PA-nya, bisa menjadi teladan, bisa menjadi tempat mengadu, tempat curhat, bahkan bisa menjadi tempat untuk belajar, dan yang terpenting adalah seorang kakak PA harus berperan aktif membawa adik PA untuk lebih mengenal lagi tentang firman Tuhan. Walaupun mungkin adik PA sudah dididik dari rumah bahkan Gereja soal firman Tuhan, tapi saat masuk dunia kampus disitulah peran dari kakak PA bekerja lewat organisasi BKK. Seorang

kakak PA harus mampu berkomunikasi yang baik dengan adik PA-nya, karena komunikasi yang baik merupakan jembatan penghubung antara kakak PA dengan adik PA untuk bisa menjalin hubungan yang lebih dalam lagi dalam kelompok PA mereka. Seorang kakak PA harus selalu ada ketika dibutuhkan adik PA dan selalu ada ketika adik PA tidak meminta. Jika dia berkualitas maka adik PA juga akan melihat dia sebagai sosok yang bisa dijadikan teladan yang baik, dan orang yang bisa dipercaya untuk menjadi tempat berbagi tentang kehidupan adik PA-nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan tentang kualitas pribadi seorang motivator atau kakak PA dari Biro Kerohanian Kristen Fispol Unsrat masih belum maksimal dalam penjangkauan ataupun merangkul adik-adik PA. Karena masih banyak kekurangan dalam setiap kelompok PA yang terbentuk, misalnya kasus kakak PA yang meninggalkan adik PA-nya, yang mengakibatkan adik PA-nya terpecah mencari tempat bertumbuh masing-masing. Ada yang mencari sosok kakak PA yang baru dalam organisasi BKK, dan adapula yang mencari sosok “kakak PA” yang lain diluar organisasi BKK. Untung – untungnya jika ada adik PA yang mau bertumbuh sendiri dan masih berada dalam pengawasan dari BKK, tapi kalau malah yang terjadi sebaliknya yang dimana adik PA tidak mempunyai tempat untuk bertumbuh, dan tidak mempunyai orang yang bisa diajak untuk berbagi tentang masalah yang dia

hadapi, tidak menutup kemungkinan akan membawa hal yang negatif atau tidak diinginkan bagi adik PA tersebut. Contohnya, dia akan terseret ke dalam pergaulan yang tidak baik yang akan mempengaruhi prestasinya di kampus, dan itu akan menjadi sebuah kegagalan bagi organisasi BKK, terkhususnya kakak PA yang dipercayakan oleh BKK dalam menjaga adik PA tersebut.

## **2. Penguatan Positif**

“Sesuatu yang baik di berikan lagi dorongan yang baik” adalah pengertian dari penguatan positif. Setiap orang butuh motivasi atau dorongan disetiap saat, baik saat tidak mendapatkan apa-apa maupun saat mendapatkan sesuatu, misalnya berupa prestasi yang baik, nilai yang memuaskan, dan sebuah penghargaan. Terkadang disaat seseorang mendapatkan sesuatu yang dia harapkan dan impikan, dia lupa bagaimana cara untuk bersyukur dan berterima kasih karena sudah terlena dengan keberhasilannya. Seseorang dengan karakter seperti ini akan mudah kehilangan pijakannya dalam mempertahankan prestasinya. Maka dari itu penguatan positif diperlukan, agar setiap orang yang mendapatkan keberhasilan akan terus mempertahankan bahkan bisa lebih lagi meningkatkan prestasinya. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan penguatan ini tidak banyak diketahui oleh para informan, tapi setelah dijelaskan oleh peneliti ternyata mereka menerapkan dan diterapkan penguatan ini.

### **3. Penguatan Negatif**

Penguatan negatif mempunyai pengertian yaitu “sesuatu yang tidak baik (negatif) diberikan dorongan yang baik” dengan harapan agar orang tersebut meninggalkan perilaku yang kurang baik atau dipandang negatif. Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan dalam kehidupannya, tinggal bagaimana caranya agar dia bisa terlepas dari kesalahannya itu dan kembali memperbaiki kesalahannya agar tidak terjadi kesalahan yang sama lagi. Disini seorang motivator atau dalam hal ini kakak PA berperan untuk memberikan motivasi kepada adik PA yang melakukan kesalahan dengan cara lewat komunikasi antarpribadi, dan tidak langsung menegurnya secara frontal, tapi diselesaikan lewat komunikasi antarpribadi, yang dimana kakak PA akan mengajak adik PA untuk bisa bertemu secara face to face untuk menceritakan masalah yang lagi dialami oleh adik PA, ini disebut sebagai Sharing. Setelah mendengar cerita masalah dari adik PA, maka kakak PA akan memberikan motivasi sesuai kebutuhan dari adik PA. Kesalahan adik PA yang sering ditemui oleh kakak PA dalam hasil wawancara ini adalah, kebiasaan adik PA yang masih suka merokok dan ada juga yang mengkonsumsi miras. Saat menerapkan penguatan ini, ada beberapa adik PA yang masih belum terima dengan setiap saran dan motivasi dari kakak PA, dengan alasan butuh proses untuk berubah dan punya pendirian serta pergaulan yang berbeda dengan kakak PA.

Biasanya kalau di BKK, sebelum memulai proses Sharing seorang kakak PA akan mengawalinya dengan berdoa. Tapi dalam penelitian ini hanya beberapa orang kakak PA saja yang sering mengawali Sharing itu dengan berdoa, padahal dengan berdoa bisa menambah nilai plus bagi seorang kakak PA dimata adik PA-nya. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan penguatan negatif ini tidak diketahui oleh informan, tapi setelah mendengar penjelasan dan gambaran dari peneliti, ternyata mereka pernah menerapkan dan diterapkan penguatan ini.

### **4. Hukuman**

Hukuman adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan atau orang yang bersangkutan tidak memberikan respon atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Secara umum hukuman dalam hukum adalah sanksi fisik maupun psikis untuk kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan. Hukuman mengajarkan tentang apa yang tidak boleh dilakukan.

Terkadang hukuman perlu dilakukan untuk membuat efek jera kepada orang yang melakukan pelanggaran atau menyimpang dari perilaku yang diharapkan pada umumnya. Tapi dalam hasil wawancara kepada semua informan ternyata mereka semua tidak

pernah menerapkan ataupun diterapkan penguatan berupa hukuman ini. tapi dalam organisasi BKK, hukuman atau sanksi ini diterapkan bagi semua anggota yang melanggar aturan organisasi. Misalnya, jika ada anggota yang melakukan pelanggaran maka akan diberikan SP (Surat Pengembalaan/Surat Peringatan), jika SP ini sudah mencapai surat ketiga, maka akan diberikan PAW (Pergantian Antar Waktu) kepada anggota yang melakukan pelanggaran dan sudah menerima SP untuk ketiga kalinya. Dan itu sama saja seperti sudah diberhentikan dari kepengurusan organisasi BKK.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di organisasi kampus Biro Kerohanian Kristen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat dapat disimpulkan bahwa, peran komunikasi antarpribadi dari Biro Kerohanian Kristen belum maksimal, karena :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum terjangkau, dikarenakan kualitas pribadi dari kakak PA yang masih belum bisa menjadi teladan dimata adik PA, sehingga rasa percaya dari adik PA berkurang.
2. Proses komunikasi antarpribadi dari pihak pengurus (kakak PA) sudah berusaha melakukan yang terbaik, tapi masih ada adik PA yang belum bisa menerima saran dan arahan dari kakak PA mereka. Dan dari pihak mahasiswa baru, ada kakak PA yang hanya

melakukan komunikasi antarpribadi saat diawal pertemuan saja, tapi seiring berjalannya waktu komunikasi antarpribadi dari kakak PA sudah tidak maksimal dikarenakan kesibukan dari masing-masing pihak, padahal adik PA masih membutuhkan sosok kakak PA untuk memberikan motivasi belajar dalam studi mereka di kampus.

3. Penguatan positif, yaitu memberikan suatu dorongan yang baik kepada mahasiswa yang berprestasi atau melakukan dan mendapatkan sesuatu yang baik bisa dikategorikan maksimal, tapi masih terdapat beberapa mahasiswa dan pengurus yang tidak paham tentang penguatan positif.

4. Penguatan negatif, yaitu memberikan motivasi terhadap pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan mahasiswa dengan harapan bisa memperbaiki kesalahannya. Tapi masih ada beberapa mahasiswa atau adik PA yang tidak terima dengan diterapkannya penguatan negatif kepada mereka, karena dengan alasan butuh proses untuk memperbaiki kesalahan yang mereka perbuat, dan masih ada beberapa mahasiswa dan pengurus yang masih belum paham tentang penguatan negatif.

5. Penguatan berupa hukuman, pengurus atau kakak PA belum pernah menerapkan hukuman kepada mahasiswa atau adik PA.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Dalam mempercayakan pengurus ataupun pekerja untuk menjadi seorang kakak PA, BKK harus benar-benar jeli dalam memilih calon kakak PA yang benar-benar mau bekerja. Bukan orang yang cuma mau menjadi kakak PA, tapi tidak mau menjaga dan membimbing adik PA. Istilah dalam bahasa alkitabiahnya; “jangan cuma mau memenangkan jiwa, tapi tidak bisa menjaga jiwa”. Dan seorang kakak PA harus bisa menjadi teladan yang baik, baik itu dalam dunia pelayanan di kampus maupun prestasi dalam kelas dan diluar kelas.

2. Kaka PA harus tetap menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan adik PA, jangan hanya membangun komunikasi saat diawal pertemuan, tapi harus tetap menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan adik PA.

3. Kakak PA harus lebih mengenal dan memahami arti dari sebuah motivasi atau penguatan, baik itu penguatan Positif maupun Negatif.

4. Penguatan berupa hukuman seharusnya bisa diterapkan, tapi dalam hubungan antara kakak PA dan adik PA yang terpenting adalah kasih, jadi jika adik PA melakukan kesalahan, maka yang harus dilakukan kakak PA adalah cukup menegur dengan kasih.

5. Seorang kakak PA harus lebih mengenal kehidupan tentang adik PA-nya, bangun komunikasi yang baik dengan adik PA, dan jangan pernah meninggalkan kelompok PA yang sudah dipercayakan oleh Tuhan lewat

organisasi BKK, agar visi dan misi BKK bisa tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Haddis. 2008. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arifin Anwar, 2003, *Strategi Komunikasi*, Armico, Bandung

AW Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hafied, Cangara. 2008. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Hamzah, Uno B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S.P, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana : Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2003. *Landasan Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Onnong U. Effendy. 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Paryati Sudarman. 2004, *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Rosadi, Ruslan. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja.Grafindo Persada.
- Silvia Sukirman. 2004, *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Pelangi Cendekia.
- Soerjono Soekanto, 2002, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta
- Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Kineka Cipta.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Gramedia Widasarana Indonesia.